

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
And for the Year then Ended with
Independent Auditor's Report***

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan Auditor Independen	i - viii	<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN DAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Yahya
Alamat : PT Intermedia Capital Tbk
kantor Gedung The Convergence
Indonesia, Lantai 27. Jl HR
Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telepon : 021-2991-2182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arhya Winastu Satyagraha
Alamat : PT Intermedia Capital Tbk
kantor Gedung The Convergence
Indonesia, Lantai 27. Jl HR
Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telepon : 021-2991-2182
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and behalf on the Board of Directors

Arief Yahya
Direktur Utama / President Director



Jakarta,

22 November 2024 / November 22, 2024

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
The Convergence Indonesia Building, 27th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

☎ +62 21 299 121 82
🌐 www.imc.co.id

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND
SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR THEN
ENDED DECEMBER 31, 2023**

We, the undersigned:

1. Name : Arief Yahya
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
The Convergence Indonesia
Building, 27th Fl. Jl HR
Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telephone : 021-2991-2182
Title : President Director
2. Name : Arhya Winastu Satyagraha
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
The Convergence Indonesia
Building, 27th Fl. Jl HR
Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telephone : 021-2991-2182
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Arhya Winastu Satyagraha
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Board of Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keakurasian pencatatan pinjaman dan akrual bunga Bank Jangka Panjang

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21 (Pinjaman bank jangka panjang) dan Catatan 18 (Beban masih harus dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat nilai pinjaman dan akrual bunga bank jangka Panjang sebesar Rp3,97 triliun, yang terdiri dari saldo pinjaman bank jangka panjang Rp1,74 triliun dan saldo akrual bunga dan tambahan biaya Rp2,23 triliun.

Kami berfokus pada area ini oleh karena kompleksitas dalam estimasi penyelesaian akun ini, yang mengandung ketidakpastian tinggi akibat proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, khususnya kreditur separatis;

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Accuracy of recording of Long-Term Bank loans and interest accruals.

As disclosed in Note 21 (Long-term bank loans) and Note 18 (Accrued expenses) to the consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group recorded long-term bank loans and accrued interest amounting to Rp3.97 trillion which consists of the balance of long-term bank loans Rp1.74 trillion and the balance of accrued interest and additional fees Rp2.23 trillion, respectively.

We focus on this area due to the complexity in estimating the settlement of this account, which contains high uncertainty due to the debt payment obligation suspension (PKPU) process.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding the Group's settlement scheme with creditors, especially secured creditors;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

- Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi pinjaman dan akrual bunga bank jangka panjang yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya;
- Memeriksa Rencana Perdamaian PKPU, dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 April 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

- Obtaining and checking the reconciliations of long-term bank loans and interest accruals prepared by management, including their mathematical accuracy;
- Checking the Composition Plan of PKPU, and discuss with the Group's management and internal and external legal advisors.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 13, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00045/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/XI/2024
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

22 November 2024 / November 22, 2024


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 31, 35	9.341.252	6.824.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6, 31, 35			Trade receivables
Pihak berelasi		3.656.754	3.363.764	Related parties
Pihak ketiga		183.362.973	235.971.731	Third parties
Piutang lain-lain	7, 31, 35			Other receivables
Pihak berelasi		4.745.408	4.812.482	Related parties
Pihak ketiga		3.866.550	1.361.140	Third parties
Persediaan materi program	8	253.304.738	689.933.574	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	6.529.805.080	5.314.259.438	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	68.933.556	252.233.077	Other current assets
Total Aset Lancar		7.057.016.311	6.508.759.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19d	-	22.900.936	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	10	461.315.589	514.885.016	Fixed assets - net
Aset hak guna-neto	11	3.839.598	25.725.289	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	30e	-	1.750.000	Investment in associate
Uang muka pembelian aset tetap	13	390.976.408	393.428.918	Advances for purchase of fixed assets
Goodwill	14	6.780.616	6.780.616	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	10.118.724	310.118.725	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		873.030.935	1.275.589.500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.930.047.246	7.784.349.397	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15, 30d, 31, 35			Trade payables
Pihak berelasi		766.005.958	459.794.099	Related parties
Pihak ketiga		704.632.284	675.386.584	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16, 31,35	22.316.764	11.894.152	Third parties
Uang muka pelanggan	17	13.828.551	10.585.614	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18, 31, 35	2.422.825.768	1.654.628.302	Accrued expenses
Utang pajak	19a	228.437.756	139.397.044	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20, 31, 35	2.171.134	23.361.089	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	1.559.504	570.966	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31, 35	1.741.637.968	1.777.225.407	Long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.903.415.687	4.752.843.257	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19d	28.128.754	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 31, 35	1.584.809	4.617.054	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31, 35	3.568.207	374.794	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	62.670.505	80.929.485	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		95.952.275	85.921.333	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		5.999.367.962	4.838.764.590	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full amount)
Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	392.155.384	392.155.384	Issued and paid up - 39,215,538,400 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor - neto	24	335.811.174	335.811.174	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(12.862.034)	(20.235.442)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	25	39.950.971	25.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		942.102.346	1.915.624.069	Unappropriated
Surplus revaluasi		215.740.517	278.013.174	Revaluation surplus
Sub-total		1.912.898.358	2.927.319.330	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	17.780.926	18.265.477	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.930.679.284	2.945.584.807	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.930.047.246	7.784.349.397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	27, 30a, 33	778.049.710	1.265.960.458	NET REVENUES
BEBAN USAHA	28, 30b, 33			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		537.996.782	639.191.593	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		370.409.175	461.391.442	General and administrative
Total Beban Usaha		908.405.957	1.100.583.035	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(130.356.247)	165.377.423	OPERATING (LOSS) INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	33			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		837.054.273	466.760.329	Interest income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	10	(10.824.066)	8.717.580	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak		(20.913.348)	(8.578.472)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	6.7	723.453	(6.086.120)	Impairment loss on receivables
Laba selisih kurs - neto		53.641.334	1.173.826	Gain on foreign exchange - net
Bunga dan beban keuangan - neto		(678.392.551)	(452.182.267)	Interest and financial charges - net
Beban penghapusan persediaan program		(329.998.080)	-	Write-off program material inventories
Lain-lain - neto		(677.898.608)	(122.012.000)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(826.607.593)	(112.207.124)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(956.963.840)	53.170.299	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b, 33	(3.042.447)	(22.120.944)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO	33	(960.006.287)	31.049.355	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	9.260.840	5.777.384	Remeasurement on employee benefits liabilities
Revaluasi aset	10	-	278.014.410	Asset revaluation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	(63.049.948)	(1.134.105)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		(53.789.108)	282.657.689	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		(1.013.795.395)	313.707.044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(959.521.723)	31.655.409	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(484.564)	(606.054)	Non-controlling interest
TOTAL		(960.006.287)	31.049.355	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.013.310.801)	314.311.862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(484.594)	(604.818)	Non-controlling interest
TOTAL		(1.013.795.395)	313.707.044	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC /DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Angka penuh)	29	(24.47)	0.81	(Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2022	392.155.384	335.811.174	(24.878.721)	25.950.971	1.883.968.660	-	2.613.007.468	18.870.295	2.631.877.763	Balance as of January 1, 2022
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	278.013.174	278.013.174	1.236	278.014.410	Revaluation surplus
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	31.655.409	-	31.655.409	(606.054)	31.049.355	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	4.643.279	-	-	-	4.643.279	-	4.643.279	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2022	392.155.384	335.811.174	(20.235.442)	25.950.971	1.915.624.069	278.013.174	2.927.319.330	18.265.477	2.945.584.807	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Pengukuran kembali atas Liabilitas	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity				
							Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2023	392.155.384	335.811.174	(20.235.442)	25.950.971	1.915.624.069	278.013.174	2.927.319.330	18.265.477	2.945.584.807	Balance as of January 1, 2023
Koreksi saldo awal (cadangan modal 2020, 2021 dan 2022)	-	-	-	14.000.000	(14.000.000)	-	-	-	-	Adjustment beginning balance (capital reserve 2020, 2021 and 2022)
Rugi netto pada tahun 2023	-	-	-	-	(959.521.723)	-	(959.521.723)	(484.564)	(960.006.287)	Net loss for the year 2023
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	(1.110.128)	(1.110.128)	-	(1.110.128)	Revaluation surplus
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	7.373.408	-	-	(61.162.529)	(53.789.121)	13	(53.789.108)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2023	392.155.384	335.811.174	(12.862.034)	39.950.971	942.102.346	215.740.517	1.912.898.358	17.780.926	1.930.679.284	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		835.088.323	1.318.096.150	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(433.212.129)	(585.563.965)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(343.565.725)</u>	<u>(581.169.260)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		58.310.469	151.362.925	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		243.112	230.569	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(437.449)	(342.846)	Payment for interest and financial expenses
Pembayaran denda pajak		(18.670.274)	(8.578.472)	Payments for tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(18.723.080)</u>	<u>(30.848.396)</u>	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>20.722.778</u>	<u>111.823.780</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.765.901	9.182.430	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(5.866.727)	(99.856.551)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya		-	20.184.500	Decrease in other non-current assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		<u>(11.174.806)</u>	<u>(26.422.580)</u>	Increase in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(15.275.632)</u>	<u>(96.912.201)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(594.076)	(762.675)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	20	<u>(2.336.509)</u>	<u>(15.180.799)</u>	Payment lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2.930.585)</u>	<u>(15.943.474)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		2.516.561	(1.031.895)	INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL PERIODE		<u>6.824.691</u>	<u>7.856.586</u>	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	5	<u>9.341.252</u>	<u>6.824.691</u>	CASH AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c) Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*Stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

- a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c) Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100 to Rp10.

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 11 pada tanggal 11 Januari 2023, mengenai susunan pengurus Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed:

- a) Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.*

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendement the article 3 at the Company's article of association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 11 on January 11, 2023, in relation to the composition of the Company's management.

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di The Convergence Indonesia Lt.27 Jl. HR Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan / and 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Otis Hahijary
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Arief Yahya
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha
Direktur	Ahmad Zulfikar ^{*)}

^{*)} Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima surat pengunduran diri bapak Ahmad Zulfikar sebagai Direktur Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at the Convergence Indonesia 27th floor, Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan Setia Budi District, South Jakarta Administrative City. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

^{*)} On May 15, 2023, the Company received the resignation letter of Mr. Ahmad Zulfikar as Director.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

RM Djoko Setiotomo
Eris Maulana
Sopian Hadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 401 dan 632 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 26 Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31</i> 2022
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	8.024.483.929	7.878.501.493
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership through CAT</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,00	21.538.500	21.563.074

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary of the Company. Based on Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit the Company.

The Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Committee have been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 401 and 632 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (collectively referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.017.750	23.027.625
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.053.500	21.038.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	99,09	23.610.836	24.113.983
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.796.690	19.796.190
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.072.250	23.055.231
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.058.750	23.059.250
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	99,09	21.337.282	21.368.240
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.774.875	19.809.750
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	16.202.539	17.362.456
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.785.000	19.802.375
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	588.739	588.244

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informatika/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

1. GENERAL (Continued)

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran *Multiplexing* Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multiplexing* (LPPPM), CAT dan Entitas Anak nya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur *multiplexing*) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL (Continued)

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("*Permenkominfo No.22/2011*").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for *Multiplexing* Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of *Multiplexing* Broadcasting Providers (LPPPM), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (*multiplexing* infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television (ATVJI) and the Indonesian Association of Local Television (ATVLI) and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multiplexing melalui sistem terrestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (Continued)

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

*Permenkominfo No. 32/2013 to judicial review at the Supreme Court by ATVJI and ATVLI. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

1. UMUM (Lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (“PT TUN Jakarta”) dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim (PTUN) Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan (PTUN) Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan “PT TUN Jakarta” ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ditorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 November 2024.

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court (“PT TUN Jakarta”) and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court (PTUN) Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court (PTUN) Jakarta.

In relation to this decision by “PT TUN Jakarta” the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There was no contingency liability arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on November 22, 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*.

Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

d. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416.00	15.731.00
1 Euro Eropa/Rupiah	17.139.52	16.712.00
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.711.64	11.659.00

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022
1 United States Dollar /Rupiah	15.416.00	15.731.00
1 European Euro /Rupiah	17.139.52	16.712.00
1 Singapore Dollar /Rupiah	11.711.64	11.659.00

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

f. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables - related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate* (EIR)). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income (OCI)*).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in *Other Comprehensive Income (OCI)*.

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within “Finance Costs” in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial market, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2i).

i. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2i).

i. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

j. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk sinetron dan program serial, diamortisasi sepenuhnya saat ditayangkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi seperti film dan animasi atau kartun diamortisasi berdasarkan persentase tertentu yaitu sembilan puluh persen pada saat penayangan pertama (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu. untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, transmitter, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

j. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as sinetron and series programs are fully amortised upon airing, while programs under license arrangements such as film and animaion pr cartoon are amortized based on a certain percentage of ninety percent upon first airing (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana sewa	3 - 7	Leasehold improvements
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15	Studio equipment and relay station equipment
Perabot kantor, peralatan kantor, dan kendaraan	5	Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group’s cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa:

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group as a lessee:

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji- janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah variabel tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers.

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d) *Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("overtime"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("at a point in time"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut.:

- a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- e) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service ("overtime"), if one of the following criteria is met:

- a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;
- b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- a) The Group has a present right to payment for the asset;
- b) The customer has legal title to the asset;
- c) The Group has transferred physical possession of the asset;
- d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- e) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertisement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”. Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 (“UU”) tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group’s regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, “Employee Benefits”. The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 (“the Law”) about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

r. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/ penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

t. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and December, 31 2022.

t. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 107 “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan sebagai Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 73 “Sewa terkait Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik”
- Amendemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan” - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK No. 2 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerapkan lebih awal perubahan-perubahan yang belum diwajibkan, dan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 22 November 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 16 “Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use”
- Amendment to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46 “Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”
- Amendments to SFAS No. 107 “Ijarah Accounting” about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”
- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current
- Amendment to SFAS No. 73 “Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback”
- Amendment of PSAK No. 46 “Income Taxes” - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
- Amendment of SFAS No. 2 “Statement of Cash Flows and amendment of SFAS No. 60 “Financial Instrument: Disclosure” – Supplier Finance Agreements
- Amendment of SFAS No. 10 “Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

As at the date of these consolidated financial statements the company has not early adopted the above changes which are not yet mandatory, and is evaluating the the potential impact of these new standards amendments and interpretations on the Group’s financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) on November 22, 2023.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 21).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2c).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 21).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyelesaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from controlling parties BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun “Goodwill” (Catatan 14) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali”.

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas tunai	290.833	310.833
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.002.765	3.181.449
PT Bank Central Asia Tbk	420.753	2.671.817
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	599.962	392.445
Sub-total	9.023.480	6.245.711
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	26.939	268.147
Sub-total	26.939	268.147
Total kas di bank	9.050.419	6.513.858
Total	9.341.252	6.824.691

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tetapi tidak dibatasi penggunaannya. (Catatan 21).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under “Goodwill” (Note 14) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control”.

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cash on hand	290.833	310.833
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.002.765	3.181.449
PT Bank Central Asia Tbk	420.753	2.671.817
Others (each below Rp300 million)	599.962	392.445
Sub-total	9.023.480	6.245.711
<u>United States Dollar</u>		
Others (each below Rp300 million)	26.939	268.147
Sub-total	26.939	268.147
Total cash in banks	9.050.419	6.513.858
Total	9.341.252	6.824.691

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2023 and 2022, cash in banks was not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, but not restricted in used. (Note 21).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Catatan 30)
PT Viva Media Baru	2.244.124	1.901.181	PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya	981.389	-	PT Cakra Andalas Fasilitas
Lain - lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	431.241	1.462.583	Other (each below Rp1 billion)
Sub-total pihak berelasi	3.656.754	3.363.764	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	88.868.598	116.675.479	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Ohio Surya Media	19.040.175	8.898.509	PT Ohio Surya Media
PT Bintang Media Mandiri	18.373.095	29.691.227	PT Bintang Media Mandiri
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.760.742	202.987	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Abadi Prasada Jaya	8.823.000	4.542.185	PT Abadi Prasada Jaya
PT Dian Mentari Pratama	7.540.627	10.779.007	PT Dian Mentari Pratama
PT Cipta Pratama Kreasi	6.291.720	1.000.000	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	6.234.680	-	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	PT Cursor Media
PT Artek n Partners	4.933.747	4.026.958	PT Artek n Partners
PT Tempo Promosi	4.732.839	4.269.393	PT Tempo Promosi
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	PT Cipta Adimedia Nusantara
Netlink World Indonesia	3.952.394	9.597.057	Netlink World Indonesia
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
National Basket League	3.850.000	3.850.000	National Basket League
PT Omnicom Media Group Indonesia	3.539.393	7.890.959	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	2.811.196	13.198.287	PT Star Reachers Indonesia
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	PT Atom Media Indonesia
PT Optima Media Dinamika	2.596.079	4.745.733	PT Optima Media Dinamika
PT Matari Advertising	2.409.096	2.792.145	PT Matari Advertising
PT Citra Surya Indonesia	2.194.342	1.128.134	PT Citra Surya Indonesia
Mediagard	2.090.898	2.090.897	Mediagard
PT Larissa Niko Indonesia	1.961.368	2.434.490	PT Larissa Niko Indonesia
PT Inter Pariwara Global	1.829.293	5.257.645	PT Inter Pariwara Global
PT Adlink	1.627.500	6.463.660	PT Adlink
PT Asia Media Prisma	1.108.446	3.662.933	PT Asia Media Prisma
PT Sasa Inti	1.021.200	8.497.050	PT Sasa Inti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	50.236.529	61.220.887	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total pihak ketiga	283.984.843	338.073.508	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(100.621.870)	(102.101.777)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	183.362.973	235.971.731	Third parties - net
Neto	187.019.727	239.335.495	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	84.598.785	142.357.037	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	35.832.496	46.241.128	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	24.951.711	34.727.158	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	21.108.976	14.737.464	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	121.149.629	103.374.485	More than 90 days
Total	287.641.597	341.437.272	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - neto	(100.621.870)	(102.101.777)	Less allowance for impairment losses of receivables - net
Neto	187.019.727	239.335.495	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	102.101.777	96.015.657	Balance at beginning of the year
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai tahun berjalan	1.479.907	(6.086.120)	Impairment (gain) loss for the year
Saldo Akhir Tahun	100.621.870	102.101.777	Balance at End of the Year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Lativi Media Karya	1.009.389	4.812.482	PT Lativi Media Karya
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	3.736.019	-	PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
Sub-total pihak berelasi	4.745.408	4.812.482	Sub-total related parties

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT MNC Televisi Network	1.723.331	-	PT MNC Televisi Network
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	737.949	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	737.946	-	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.829.065	1.766.427	Others (each below Rp100 million)
Sub-total pihak ketiga	5.028.291	1.766.427	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.161.741)	(405.287)	Less allowance for impairment loss of other receivables
Pihak ketiga -neto	3.866.550	1.361.140	Third parties - net
Neto	8.611.958	6.173.622	Net

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	405.287	405.287	Balance at beginning of the year
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	756.454	-	Impairment loss for the period
Saldo Akhir Tahun	1.161.741	405.287	Balance at End of the Year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

	2023	2022	
Program lisensi	248.278.375	685.953.754	Licensed programs
Program dalam penyelesaian	4.085.097	3.230.638	Work in-progress programs
Program in-house dan commissioned	941.266	749.182	In-house and commissioned programs
Total	253.304.738	689.933.574	Total

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES (Continued)

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased program material supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2023	2022
Uang muka		
Pemasok	53.246.737	237.297.949
Karyawan	10.070.054	4.639.342
Biaya dibayar dimuka	4.473.859	4.692.571
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.142.906	5.603.215
Total	68.933.556	252.233.077

9. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
Vendors
Employees
Prepaid expenses
Others (each below Rp2 billion)
Total

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	110.291.314	-	-	-	-	-	110.291.314	Land rights
Bangunan	60.350.436	-	10.552.262	9.275.969	-	-	59.074.143	Buildings
Prasarana sewa	28.388.129	-	8.296.455	1.352.337	-	-	21.444.011	Leasehold improvements
Peralatan studio	83.871.664	-	180.007	783.394	-	-	84.475.051	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	165.032.566	-	1.754.750	6.758.800	-	-	170.036.616	Relay station equipment
Perabot kantor	11.292.960	-	5.042.798	46.104	-	-	6.296.266	Office furniture
Peralatan kantor	24.564.263	-	2.611.187	881.878	-	-	22.834.954	Office equipment
Kendaraan	9.604.966	-	2.120.107	-	-	-	7.484.859	Vehicles
Sub-total	493.396.298	-	30.557.566	19.098.482	-	-	481.937.214	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	49.028.372	6.728.523	-	(19.098.482)	-	-	36.658.413	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	542.424.670	6.728.523	30.557.566	-	-	-	518.595.627	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.551.013	183.747	108.473	-	-	-	1.626.287	Buildings
Prasarana sewa	12.119.969	2.784.353	8.296.455	-	-	-	6.607.867	Leasehold improvements
Peralatan studio	1.748.942	14.932.755	174.079	-	-	-	16.507.618	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	3.890.836	20.469.800	14.883	-	-	-	24.345.753	Relay station equipment
Perabot kantor	5.735.499	890.553	4.991.337	-	-	-	1.634.715	Office furniture
Peralatan kantor	1.293.090	6.097.723	2.565.078	-	-	-	4.825.735	Office equipment
Kendaraan	1.200.305	2.349.052	1.817.294	-	-	-	1.732.063	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.539.654	47.707.983	17.967.599	-	-	-	57.280.038	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	514.885.016						461.315.589	Carrying Amount

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	104.096.721	110.291.314	Land rights
Bangunan	126.288.477	43.468.702	-	-	(100.259.357)	(9.147.386)	60.350.436	Buildings
Prasarana sewa	31.477.402	-	-	15.926.949	(19.016.222)	-	28.388.129	Leasehold improvements
Peralatan studio	250.100.210	-	-	744.770	(269.010.985)	102.037.669	83.871.664	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	361.822.772	5.403.672	-	24.050.002	(300.064.739)	73.820.859	165.032.566	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	6.234.605	-	-	11.292.960	Office furniture
Peralatan kantor	76.748.641	18.795.384	20.616.311	20.290.050	(70.653.501)	-	24.564.263	Office equipment
Kendaraan	21.875.290	-	3.573.106	-	(15.903.765)	7.206.547	9.604.966	Vehicles
Sub-total	882.222.255	67.667.758	26.845.932	67.246.376	(774.908.569)	278.014.410	493.396.298	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	57.226.984	59.047.764	-	(67.246.376)	-	-	49.028.372	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	939.449.239	126.715.522	26.845.932	-	(774.908.569)	278.014.410	542.424.670	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	95.001.793	6.808.577	-	-	(100.259.357)	-	1.551.013	Buildings
Prasarana sewa	29.624.173	1.863.018	-	-	(19.367.222)	-	12.119.969	Leasehold improvements
Peralatan studio	235.737.662	10.381.149	-	-	(244.369.869)	-	1.748.942	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	332.747.651	14.269.124	-	-	(343.125.939)	-	3.890.836	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.870	-	2.656.515	-	677.144	-	5.735.499	Office furniture
Peralatan kantor	69.682.534	4.761.770	20.591.643	-	(52.559.571)	-	1.293.090	Office equipment
Kendaraan	17.100.740	3.136.244	3.132.924	-	(15.903.755)	-	1.200.305	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	787.609.423	41.219.882	26.381.082	-	(774.908.569)	-	27.539.654	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	151.839.816						514.885.016	Carrying Amount

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (*stasiun relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dan telah sesuai dengan pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan informasi dari transaksi atau penawaran yang melibatkan aset yang sama atau sejenis dengan aset yang dinilai untuk mendapatkan indikasi nilai.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	35.402.555	24.650.273
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	12.305.428	16.569.609
Total	47.707.983	41.219.882

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga jual	1.765.901	9.182.430
Nilai tercatat	(12.589.967)	(464.850)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(10.824.066)	8.717.580

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022, the Company has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022 and has complied with the guidelines for the assessment and presentation of asset valuation reports in the capital market

The valuation method used is the market value and cost approach. The market value approach uses information from transactions or offerings involving the same or similar assets as the assets being valued to obtain an indication of value.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation charged to operating expenses for the year ended as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022
Program and broadcasting expense (Note 28)	35.402.555	24.650.273
General and administrative expense (Note 28)	12.305.428	16.569.609
Total	47.707.983	41.219.882

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2023	2022
Selling price	1.765.901	9.182.430
Carrying amount	(12.589.967)	(464.850)
Gain (loss) on disposal of fixed assets	(10.824.066)	8.717.580

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 95%	20.231.917	Nov 2024-Des 2025/ Nov 2024-Dec 2025/	Building and installation
Menara, transmitter dan antena	65% - 90%	16.361.896	Nov 2024-Des 2025/ Nov 2024-Dec 2025/	Tower, transmitter and antenna
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	64.600	Nov 2024-Mar 2025/ Nov 2024-Mar 2025/	Furniture and office equipment
Total		36.658.413		Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	42.626.661	Mei -Juli 2023/ May -July 2023/	Building and installation
Menara, transmitter dan antena	65% - 90%	5.492.674	April-Juni 2023/ April-Juni 2023/	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	75% - 95%	234.472	April-Mei 2023/ April-Mei 2023/	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 95%	674.565	April-Mei 2023/ April-Mei 2023/	Furniture and office equipment
Total		49.028.372		Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.542.000 (dalam ribuan), USD3.720.020 dan EUR126.542 (angka penuh) dan Rp139.582.218 (dalam ribuan), USD3.720.020 dan EUR126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp7,542,000 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) and Rp139,582,218 (in thousand), USD3,720,020 and EUR126,542 (full amount) and as of December 31, 2023 and 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp560.495.021 dan Rp543.521.965.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp560,495,021 and Rp543,521,965, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	1 Januari / January 1/ 2023	Penambahan/ Additional	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31/ 2023	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets
Pihak ketiga					Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	149.569.089	-	(13.659.257)	135.909.832	Building
Peralatan stasiun pemancar	12.249.365	-	-	12.249.365	Relay station equipment
Total	161.818.454	-	(13.659.257)	148.159.197	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	(59.960.832)	(13.896.139)	8.726.747	(65.130.224)	Building
Peralatan stasiun pemancar	(8.937.570)	(3.057.042)	-	(11.994.612)	Relay station equipment
Total	(136.093.165)	(16.953.181)	8.726.747	(144.319.599)	Total
Nilai Tercatat	25.725.289			3.839.598	Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets
Pihak ketiga					Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	149.569.089	-	-	149.569.089	Building
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	6.114.084	-	12.249.365	Relay station equipment
Total	155.704.370	6.114.084	-	161.818.454	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	(41.511.607)	(18.449.225)	-	(59.960.832)	Building
Peralatan stasiun pemancar	(5.879.645)	(3.057.925)	-	(8.937.570)	Relay station equipment
Total	(114.586.015)	(21.507.150)	-	(136.093.165)	Total
	41.118.355			25.725.289	Carrying Amount

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	3.057.042	3.057.925	Program and broadcasting expense (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	13.896.139	18.449.225	General and administrative expense (Note 28)
Total	16.953.181	21.507.150	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2023	2022	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2023	-	679.648	2023
2024	1.936.643	327.040	2024
2025	1.664.109	54.507	2025
2026	1.609.603	-	2026
2027	670.668	-	2027
Total pembayaran minimum	5.881.023	1.061.195	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(753.312)	(115.435)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	5.127.711	945.760	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	1.559.504	570.966	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	3.568.207	374.794	Long-Term Portion

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) as follows:

	2023	2022	
PT BCA Finance	5.127.711	612.903	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	332.857	PT Mandiri Tunas Finance
Total	5.127.711	945.760	Total

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp390.976.408 dan Rp393.428.918 (Catatan 34c).

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp390,976,408 and Rp393,428,918 (Note 34c).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat goodwill sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai goodwill.

15. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Digi Bintang Sinergi	764.827.522	458.594.099
PT Onepride Untuk Indonesia	858.436	-
PT Bakrie Swasakti Utama	320.000	1.200.000
Sub-total pihak berelasi	766.005.958	459.794.099
Pihak ketiga		
PT Soraya Intercine Films	228.795.166	213.144.588
PT Parkit Film	131.858.823	112.348.600
PT Spectrum Film	77.903.750	60.255.715
PT Tripar Multivision Plus	73.712.941	98.925.776
PT Pertamina	23.116.903	582.083
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.459.960
PT Red Candle	17.898.945	19.828.454
PT Perintis Dinamika Sekatama	14.112.633	2.551.502
PT B-Generasi Asia	10.646.700	14.739.630
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.151.224	19.267.891
PT Radio Merpati Darmawangsa	8.898.288	9.991.501
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.360.820	5.124.749
PT Berkah Angsana Teknik	5.263.438	5.935.315
PT Kompak Mantap Indonesia	4.250.120	1.115.130
PT Rapi Film	3.771.680	2.124.195
PT Elnet Media Karya	3.600.000	4.026.100
PT Tiga Belas Entertainment	2.995.000	-
PT Nielsen Audience Measurement	2.789.215	3.424.474
PT Mulya Graha Prima	2.541.618	1.783.562
CV Cinta Kreasi Utama	2.510.000	2.970.000
PT Ilab Komunikasi Indonesia	2.234.500	-
PT Nalica Xtensia Inatama	2.081.788	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.539.472	66.436.159
Sub- total pihak ketiga	704.632.284	675.386.584
Total	1.470.638.242	1.135.180.683
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	12.77%	9.50%

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no goodwill impairment.

15. TRADE PAYABLES

Related parties
PT Digi Bintang Sinergi
PT Onepride Untuk Indonesia
PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total related parties
Third parties
PT Soraya Intercine Films
PT Parkit Film
PT Spectrum Film
PT Tripar Multivision Plus
PT Pertamina
PT Citra Info Mediatec
PT Red Candle
PT Perintis Dinamika Sekatama
PT B-Generasi Asia
PT Transtel Universal
PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Berkah Angsana Teknik
PT Kompak Mantap Indonesia
PT Rapi Film
PT Elnet Media Karya
PT Tiga Belas Entertainment
PT Nielsen Audience Measurement
PT Mulya Graha Prima
CV Cinta Kreasi Utama
PT Ilab Komunikasi Indonesia
PT Nalica Xtensia Inatama
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total third parties
Total
Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	57.271.497	45.381.804	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	27.145.695	54.341.374	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	23.041.921	51.431.836	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	42.049.610	124.562.148	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.321.129.519	859.463.521	More than 90 days
Total	1.470.638.242	1.135.180.683	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	1.461.235.384	1.129.645.070	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.402.858	5.427.467	United States Dollar
Euro Eropa	-	108.146	European Euro
Total	1.470.638.242	1.135.180.683	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.316.764 dan Rp11.894.152.

16. OTHER PAYABLES

Total balance of other payables third party as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp22,316,764 and Rp11,894,152, respectively.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	22.316.764	11.585.844	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	86.025	United States Dollar
Dolar Singapura	-	210.338	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	11.945	European Euro
Total	22.316.764	11.894.152	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp13.828.551 dan Rp10.585.614 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp13,828,551 and Rp10,585,614 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Bunga dan tambahan biaya	2.233.559.847	1.574.977.823	Interest and additional fees
Produksi <i>in-house</i>	71.088.943	44.670.382	In-house production
Sewa	6.675.193	22.687.585	Rent
Insentif	1.126.539	1.424.139	Incentive
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	110.375.246	10.868.373	Others (each below Rp1 billion)
Total	2.422.825.768	1.654.628.302	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	10.272.880	5.997.175	Article 4(2)
Pasal 21	77.190.103	69.774.023	Article 21
Pasal 23	35.510.459	23.064.187	Article 23
Pasal 25	-	2.653.767	Article 25
Pasal 26	1.124.650	1.400.318	Article 26
Pasal 29	2.081.336	3.400.684	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	101.921.823	32.793.083	Value-Added Tax - Net
Denda pajak	336.505	313.807	Tax penalties
Total	228.437.756	139.397.044	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2023	2022	
Kini	(14.749.966)	(30.607.273)	Current
Tangguhan	11.707.519	8.486.329	Deferred
Total	(3.042.447)	(22.120.944)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the period ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(956.963.840)	53.170.299	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak dan transaksi eliminasi	945.971.275	62.744.907	Income before income tax expense - Subsidiary and elimination transaction

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2023	2022	
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(10.992.565)	(9.574.608)	Commercial loss before the Company income tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	(4.211.831)	915.234	Employee benefits expense
Sub-total	(4.211.831)	915.234	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.585)	(1.333)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	10.114.635	(19.338.074)	Others
Sub-total	10.112.050	(19.339.407)	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(5.092.346)	(27.998.781)	Estimated fiscal loss - Company
Saldo awal	(151.503.457)	(123.504.676)	Beginning Balance
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Periode	(156.595.803)	(151.503.457)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Period
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	14.749.966	30.607.273	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	14.749.966	30.607.273	Total Income Tax Expense - Current
Ditambah :			Addition:
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			Tax payable article 29 beginning of the year
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	3.400.684	3.641.803	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian pajak	-	(277.047)	Tax adjustment
Pembayaran pajak badan	-	(263.759)	Payments of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(16.069.314)	(30.307.586)	Prepayments of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	2.081.336	3.400.684	Tax Payable Article 29

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak penghasilan pasal 23, 25, dan PPN untuk tahun fiskal 2018 sampai dengan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

As of December 31, 2023, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 23, 25, and VAT for the fiscal years 2018 until 2023 with the following details:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	PPN/ VAT	
Perusahaan					Company
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	30.707	29.461	-	-	SKPKB for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351	-	1.000	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	1.000	-	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985	-	-	-	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	1.000	-	STP for fiscal year 2021
Entitas Anak					Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.067.119	8.786	-	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	-	32.667	-	-	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	-	1.229.174	-	5.717.483	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2021	-	2.723.812	1.042.849	-	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	2.582.528	1.000	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2023	-	2.932	-	7.766	STP for fiscal year 2023
Total	304.043	6.085.165	3.637.163	5.726.249	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas imbalan kerja	2.676.230	-	(1.886.121)	(150.331)	639.778	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.676.230)	-	1.886.121	150.331	(639.778)	Allowance deferred tax assets
Entitas Anak:						Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	15.189.408	(2)	(154.619)	(1.887.054)	13.147.733	Employee benefits liabilities
Liabilitas Sewa	-	208.067	618.240	-	826.307	Lease liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.551.555	-	(159.161)	-	22.392.394	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	37.740.963	208.065	304.460	(1.887.054)	36.366.434	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak:						Subsidiary:
Aset tetap	(9.180.464)	-	6.380.140	-	(2.800.324)	Fixed asset
Aset hak - guna	(5.659.563)	1.085.152	3.729.700	-	(844.711)	Right-of-use assets
Surplus revaluasi	-	312.741	-	(61.162.894)	(60.850.153)	Revaluation surplus
Total liabilitas pajak tangguhan	(14.840.027)	1.397.893	10.109.840	(61.162.894)	(64.495.188)	Total deferred tax liability
Neto	22.900.936	1.605.958			(28.128.754)	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	2.611.803	201.351	(136.924)	2.676.230	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.611.803)	(201.351)	136.924	(2.676.230)	Allowance deferred tax assets
Entitas Anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	18.560.915	(2.237.402)	(1.134.105)	15.189.408	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21.123.446	1.428.109	-	22.551.555	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	39.684.361	(809.293)	(1.134.105)	37.740.963	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(15.089.610)	5.909.146	-	(9.180.464)	Fixed asset
Aset hak - guna	(9.046.038)	3.386.475	-	(5.659.563)	Right-of-use assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(24.135.648)	9.295.621	-	(14.840.027)	Total deferred tax liability
Neto	15.548.713			22.900.936	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Law No. 7 Year 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775 (Catatan 24).

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (5) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Pada tanggal 29 April 2021, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

19. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775 (Note 24).

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (5) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2021 and can be extended based on the agreement of the parties

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extended several times.

The most recent extended was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup adalah sebesar 10,7% dan 9,7%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Ketiga		
Komitmen sewa operasi		
berdasarkan perjanjian sewa	4.062.825	29.828.668
Suku bunga (9,7% - 10,7%)	<u>(306.882)</u>	<u>(1.850.525)</u>
Nilai Tercatat	<u>3.755.943</u>	<u>27.978.143</u>

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bhaskara Mitra Manunggal	833.333	20.967.172
PT Bumi Mulia Perkasa	2.642.610	3.547.405
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	<u>280.000</u>	<u>3.463.566</u>
Sub-total	3.755.943	27.978.143
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.171.134</u>	<u>23.361.089</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.584.809</u>	<u>4.617.054</u>

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.7% and 9.7%.

The reconciliation maturity of lease liability in third parties, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Third Parties
			Operating lease commitments
			based on lease agreement
			Interest rate (9.7% - 10.7%)
			Carrying Amount

The classification maturity of lease liability in third party, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Third parties
			PT Bhaskara Mitra Manunggal
			PT Bumi Mulia Perkasa
			PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
			Sub-total
			Less short-term portion
			Long-term portion

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Madison Pasific Trus Limited	1.741.637.968	1.777.225.407
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.741.637.968</u>	<u>1.777.225.407</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("*Credit Agreement*"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

21. LONG-TERM BANK LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Madison Pasific Trus Limited
			Less short-term portion
			Long-term portion

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as The Company's Parent company, based on USD230,000,000 *Credit Agreement* dated 1st of November 2013 (*Credit Agreement*), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÂRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent, senior security agent, dan common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.
2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore account bank dan onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

1. *Senior Facility Agreement* arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "*Borrowers*", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "*Guarantors*", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÂRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "*Mandated Lead Arrangers*", (iv) *financial institutions of initial lenders* ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited as *senior facility agent, senior security agent, and common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as *offshore bank account*; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as *onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement*.
2. *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) VIVA as *Borrower*, (ii) CAT, LM and other guarantors as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement*.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk VIVA tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset VIVA, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan VIVA dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- Total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan CAT) tidak melebihi:

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan term of *Senior Facility* is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of *Junior Facility* is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that VIVA shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of VIVA assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit VIVA in the VIVA Group to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- The total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the CAT) must not exceed:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	1,50 : 1	1,50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 <i>September 30, 2018 to June 30, 2019</i>	1,25 : 1	1,25 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	1,00 : 1	1,25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 <i>December 31, 2019 to March 31, 2020</i>	1,00 : 1	1,00 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	0,75 : 1	1,00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 <i>September 30, 2020 to December 31, 2020</i>	0,50 : 1	0,75 : 1
Rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:	The ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:	

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4,10 : 1	4,10 : 1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3,75 : 1	3,75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3,50 : 1	3,50 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3,25 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3,00 : 1	3,00 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2,75 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	2,50 : 1	2,50 : 1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	2,00 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	1,50 : 1	2,00 : 1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	1,25 : 1	2,00 : 1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	1,00 : 1	1,75 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi / No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi / Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1,75 : 1	1,75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1,50 : 1	1,75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	2,00 : 1	2,00 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	2,25 : 1	2,25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	2,25 : 1	2,50 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	3,00 : 1	2,75 : 1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	3,25 : 1	3,00 : 1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	3,50 : 1	3,25 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	4,00 : 1	3,50 : 1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	4,50 : 1	4,00 : 1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	5,00 : 1	4,50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar USD112,9 juta.

21. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

- The ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

As of December 31, 2023 and 2022, the principal balance of the loan amounted to USD112.9 million, respectively.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 5 Juli 2024 dan 3 Maret 2023 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2023 and 2022, were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary in their reports dated July 5, 2024 and March 3, 2023, respectively, with consideration of the following assumptions:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto	6,50% - 6,75%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat kecacatan	5%
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp62.670.505 dan Rp80.929.485.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2022	
	7,25%	Discount rate
	9%	Salary increment rate
	5%	Rate of disability
	55 tahun / years	Pension age
	0% - 5%	Resignation rate
	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)	Mortality rate

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp62,670,505 and Rp80,929,485, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	Current service cost
Beban jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	Actuarial loss
Total (Catatan 28)	(8.150.992)	61.547	(8.089.445)	Total (Note 28)
	2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	Current service cost
Beban jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.880.636	239.688	6.120.324	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(398.729)	(398.729)	Actuarial loss
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	Adjustment changes of method
Total (Catatan 28)	(3.610.852)	733.420	(2.877.432)	Total (Note 28)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	77.924.494	3.004.991	80.929.485	<i>Beginning balance</i>
Koreksi saldo awal	17.624.674	419.834	18.044.508	<i>Adjustment beginning balance</i>
Mutasi keluar	(15.837.975)	(442.097)	(16.280.072)	<i>Transfer out</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	7.917.812	1.043.896	8.961.708	<i>Current service cost</i>
Beban Jasa lalu	(21.747.681)	(529.717)	(22.277.398)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.678.877	217.129	5.896.006	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian aktuarial	-	(669.761)	(669.761)	<i>Actuarial loss</i>
Sub-total	(8.150.992)	61.547	(8.089.445)	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	(7.064.279)	-	(7.064.279)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan di asumsi aktuarial				<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Asumsi keuangan	(2.196.561)	-	(2.196.561)	<i>Financial assumptions</i>
Sub-total	(9.260.840)	-	(9.260.840)	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(1.757.353)	(915.778)	(2.673.131)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	60.542.008	2.128.497	62.670.505	<i>Ending Balance</i>

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Saldo awal	92.887.233	3.352.395	96.239.628	<i>Beginning balance</i>
Mutasi keluar	(636.908)	(32.928)	(669.836)	<i>Transfer out</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	8.584.963	1.153.762	9.738.725	<i>Current service cost</i>
Beban Jasa lalu	(7.387.709)	(261.301)	(7.649.010)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.880.636	239.688	6.120.324	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian aktuarial	-	(398.729)	(398.729)	<i>Actuarial loss</i>
Penyesuaian perubahan metode	(10.688.742)	-	(10.688.742)	<i>Adjustment changes of method</i>
Sub-total	(3.610.852)	733.420	(2.877.432)	<i>Sub-total</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Benefits	Total/ Total	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(5.588.299)	-	(5.588.299)	Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial				Changes in actuarial assumptions
Asumsi keuangan	(189.085)	-	(189.085)	Financial assumptions
Sub-total	(5.777.384)	-	(5.777.384)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(4.937.595)	(1.047.896)	(5.985.491)	Benefits paid
Saldo Akhir	77.924.494	3.004.991	80.929.485	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

Periode	2023	2022	Period
Kurang dari satu (1) tahun	8.447.394	6.206.561	Less than one (1) year
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	4.540.692	10.751.111	Between one (1) year to two (2) years
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	47.682.870	26.293.690	Between two (2) years to five (5) years
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	58.307.552	88.467.218	Between six (6) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	241.138.758	332.458.871	More than ten (10) years

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

		2023				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Financial Assumptions
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.067.382	63.860.691	2.763.124	56.017.319	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	2.774.641	56.157.623	3.058.073	63.781.086	Discount rate

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

		2022				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Financial Assumptions
Asumsi Keuangan						
Tingkat kenaikan gaji	1%	15.489.951	95.347.164	15.463.328	80.193.883	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	13.401.477	80.415.966	13.359.022	95.243.606	Discount rate

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja	31 Desember /December 31					Benefit Pension Plans
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	62.670.505	80.929.485	96.239.628	155.817.039	131.135.148	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(7.064.279)	(5.588.299)	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845	Experience adjustment arising on plan liabilities

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders	
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90.00	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.921.675.000	10.00	39.216.750	Public (each below 5%)	
Total	39.215.538.400	100.00	392.155.384	Total	

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders	
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90.00	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk	
Ahmad Zulfikar Said (*)	125.000	0.00	1.250	Ahmad Zulfikar Said	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.921.550.000	10.00	39.215.500	Public (each below 5%)	
Total	39.215.538.400	100.00	392.155.384	Total	

*) Direktur (Catatan 1d)

*) Director (Note 1d)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena stock split.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2023 and 2022, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 was based on record of Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	Proceeds from initial public offering (IPO)
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	Stock issuance cost related with IPO
Neto	391.894.584	Net
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total	362.482.984	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO
(Lanjutan)**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(Continued)**

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	Tax amnesty programme (Note 19e)
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	Divestment of Subsidiary
Total	335.811.174	Total

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp39.950.971 dan Rp25.950.971.

As of December 31, 2023 and 2022, appropriated retained earnings amounting to Rp39,950,971 and Rp25,950,971.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2023	2022	
PT Investasi Media Niaga	8.885.696	9.125.926	PT Investasi Media Niaga
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.885.696	9.125.926	PT Penyiaran Niaga Nusantara
PT Redal Semesta	9.534	13.625	PT Redal Semesta
Total	17.780.926	18.265.477	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp484.564) dan (Rp606.054) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp484,564) and (Rp606,054) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp484.594) dan (Rp604.818) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp484,594) and (Rp604,818) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp778.049.710 dan Rp1.265.960.458.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, net revenues from advertisements and other amounted Rp778,049,710 and Rp1,265,960,458, respectively.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp239.016.608 dan Rp329.250.238 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp239,016,608 and Rp329,250,238 for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 33).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan			Amortization of program
program materi	452.362.731	602.620.431	material inventory
Penyusutan (Catatan 10)	35.402.555	24.650.273	Depreciation (Note 10)
Beban program	8.200.396	3.632.270	Program expense
Penyusutan aset			Depreciation
hak guna (Catatan 11)	3.057.042	3.057.925	right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	38.974.058	5.230.694	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>537.996.782</u>	<u>639.191.593</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan			Salaries, wages and
karyawan	205.064.776	177.236.183	employee welfare
Pemasaran	40.429.937	85.853.214	Marketing
Jasa profesional	36.155.622	40.987.355	Professional fee
Transportasi	14.367.657	16.248.672	Transportation
Penyusutan aset			Depreciation
hak guna (Catatan 11)	13.896.139	18.449.225	right-of-use assets (Note 11)
Listrik dan air	12.517.137	19.196.352	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 10)	12.305.428	16.569.609	Depreciation (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	11.630.557	25.992.599	Security and cleaning
Penelitian dan pengembangan	9.189.336	8.030.437	Research and development
Asuransi	6.116.591	6.469.856	Insurance
Sewa	5.980.268	27.031.143	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	5.536.422	13.975.013	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	1.834.279	2.404.541	Office supplies
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(8.089.445)	(2.877.432)	Employee benefit expenses (Note 22)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.474.471	5.824.675	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>370.409.175</u>	<u>461.391.442</u>	Sub-total
Total	<u>908.405.957</u>	<u>1.100.583.035</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dan pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Digi Bintang Sinergi dan PT Soraya Intercines Film.

For the year ended December 31, 2023, there is not were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues and as of December 31, 2022, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Digi Bintang Sinergi dan PT Soraya Intercines Film.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(959.521.723)	31.655.409
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(24.47)	0.81

29. EARNINGS PER SHARE

Net profit (loss) attributable to owners of the Parent
Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.662.935 dan Rp795.171 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,47% dan 0,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.134.350 dan Rp1.014.794 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,74% dan 0,09% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Piutang pihak berelasi

	2023	2022
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	6.385.746.196	5.280.469.898
PT Digi Bintang Sinergi (DBS)	113.115.586	-
PT Lativi Mediakarya (LM)	8.111.497	12.374.124
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	22.831.801	21.415.416
Sub-total	6.529.805.080	5.314.259.438

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp3,662,935 and Rp795,171 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0,47% and 0.06% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp7,134,350 and Rp1,014,794 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The percentage of general and administrative expenses from related parties to total operating expenses amounted to 0.74% and 0.09% for the nine month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Due from related parties

PT Visi Media Asia Tbk (VMA)
PT Digi Bintang Sinergi (DBS)
PT Lativi Mediakarya (LM)
Other (each below Rp 2 billion)
Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2023	2022	
Dikurangi bagian jangka pendek	6.529.805.080	5.314.259.438	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Persentase terhadap Total Aset	82.3%	68.3%	Percentage to Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang kepada VMA masing-masing sebesar Rp6,38 miliar dan Rp5,28 miliar terdiri dari *refinancing* pinjaman VMA, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 34b).

As of December 31, 2023 and 2022, due from VMA amounting to Rp6.38 billion and Rp5.28 billion respectively, consists of receivables from refinancing VMA loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited.

Piutang kepada LM masing-masing sebesar Rp8,11 miliar dan Rp12,37 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

The Due from LM amounting Rp8.11 billion and Rp12.37 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively, represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

Piutang kepada DBS pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp Rp113,11 miliar merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program.

Due from DBS as of December 31, 2023 amounting to Rp113.11 billion represents receivable from the sale of program material inventories.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp764.827.522 dan Rp458.594.099 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa *talent* (catatan 15).

d. Trade payable to DBS amounting to Rp764,827,522 and Rp458,594,099 as of December 31, 2023 and 2022 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (note 15).

e. Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, CAT mencatat investasi pada PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas) sebesar Rp 1.750.000.

e. On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, CAT recorded investment in PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas) amounted to Rp 1.750.000.

Saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.750.000.

The balance of investment in associates as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Nil and Rp1,750,000, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2023	2022	
Saldo awal	1.750.000	3.000.000	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	Additional investment
Sub-total	-	3.000.000	Sub-total
Pengalihan saham	-	(1.250.000)	Cash in banks
Total	1.750.000	1.750.000	Total

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi PT Viva Teknologi Integra (sebelumnya "PT Cakra Andalas Fasilitas") telah melebihi dari nilai tercatat atas investasi tersebut, sehingga CAT mencatat nilai investasi tersebut sebesar Nihil.

The Group's share in the loss of associate PT Viva Teknologi Integra (formerly "PT Cakra Andalas Fasilitas") exceeded the carrying value of the investment, therefore CAT recorded the investment at Nil.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Income (Loss)	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
PT Viva Teknologi Integra (Sebelumnya PT Cakra Andalas Fasilitas)	20.00	1.750.000	(1.750.000)	-	PT Viva Teknologi Integra (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
Total		1.750.000	(1.750.000)	-	Total

f. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

f. Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	17.874.160	17.914.652	Directors
Komisaris	3.205.088	3.191.364	Commissioners
Total	21.079.248	21.106.016	Total

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi, Piutang lain-lain pihak berelasi Utang usaha pihak berelasi dan Piutang pihak berelasi/ Trade receivables related parties Other receivables related parties Trade payable related parties and Due from related parties
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi/ Trade receivable related parties
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha pihak berelasi, Utang usaha pihak berelasi/ Trade receivables related parties Trade payable related parties
PT Digi Bintang Sinergi	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ Part of the Bakrie Group	Piutang lain-lain pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Other receivable related parties and Trade payable related parties
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Kelompok Usaha Bakrie/ Part of the Bakrie group	Piutang usaha pihak berelasi dan Utang usaha pihak berelasi/ Trade receivable related parties and Trade payable related parties
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)/ (Formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Entitas Asosiasi/ Associated Companies

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas tunai	290.833	290.833
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	9.050.419	9.050.419
Piutang usaha - neto	187.019.727	187.019.727
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	8.611.958
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	6.529.805.080
Aset lancar lainnya	68.933.556	68.933.556
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	10.118.724
Total Aset Keuangan	6.813.830.297	6.813.830.297
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.470.638.242	1.470.638.242
Utang lain-lain	22.316.764	22.316.764
Beban masih harus dibayar	2.422.825.768	2.422.825.768
Liabilitas sewa	3.755.943	3.755.943
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.711	5.127.711
Pinjaman bank jangka panjang	1.741.637.968	1.741.637.968
Total Liabilitas Keuangan	5.666.302.396	5.666.302.396

Berdasarkan PSAK, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash on hand	310.833	310.833	
At amortized cost			
Cash in banks and cash equivalent	6.513.858	6.513.858	
Trade receivables - net	239.335.495	239.335.495	
Other receivables - net	6.173.622	6.173.622	
Due from related parties	5.314.259.438	5.314.259.438	
Other current assets	252.233.077	252.233.077	
Other non-current assets	310.118.725	310.118.725	
Total Financial Assets	6.128.945.048	6.128.945.048	
Financial Liabilities			
At amortized cost			
Trade payables	1.135.289.683	1.135.289.683	
Other payables	11.894.152	11.894.152	
Accrued expenses	1.654.628.302	1.654.628.302	
Lease liabilities	27.978.143	27.978.143	
Consumer finance liabilities	945.760	945.760	
Long-term bank loan	1.777.225.407	1.777.225.407	
Total Financial Liabilities	4.607.961.447	4.607.961.447	

Based on SFAS, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and
- inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, lease liabilities accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties, and other non-current assets).

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset			Assets
Kas di bank	USD	1.747	26.939
Total			26.939
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD	609.942	9.402.858
Beban masih harus dibayar	USD	144.885.823	2.233.559.847
Utang bank	USD	112.975.997	1.741.637.968
Total			3.984.600.673
Liabilitas-Neto			(3.984.573.734)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

2022				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	17.046	268.148	Cash in bank
Total			268.148	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	345.017	5.247.467	Trade payables
	EUR	6.471	108.146	
Utang lain-lain	USD	5.934	86.025	Other payables
	EUR	692	11.945	
	SGD	19.510	210.338	
Beban masih harus dibayar	USD	100.119.370	1.574.977.805	Accrued expenses
Utang bank	USD	112.975.997	1.777.225.407	Bank loan
Total			3.357.867.133	Total
Liabilitas-Neto			(3.357.598.985)	Liabilities-Net

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

2023				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO				
Pendapatan eksternal	778.049.710	-	-	778.049.710
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	537.996.782	-	-	537.996.782
Umum dan administrasi	337.891.002	32.518.173	-	370.409.175
Total Beban Usaha	875.887.784	32.518.173	-	908.405.957
HASIL SEGMENT	(97.838.074)	(32.518.173)	-	(130.356.247)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2023					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				837.054.273	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				(10.824.066)	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(20.913.348)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				723.453	Impairment loss on receivables
Laba selisih kurs - neto				53.641.334	Gain of foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan				(678.392.551)	Interest and financial charges- net
Beban penghapusan persediaan program				(329.998.080)	Write-off program material inventories
Lain-lain - neto				(677.898.608)	Miscellaneous - net
				(826.607.593)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(956.963.840)	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(3.042.447)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(960.006.287)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	8.024.483.931	4.098.260.419	(4.192.697.104)	7.930.047.246	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.967.388.834	2.178.482.209	(2.146.503.081)	5.999.367.962	Segment liabilities
Pengeluaran modal	6.728.523	-	-	6.728.523	Capital expenditures
Penyusutan	64.661.164	-	-	64.661.164	Depreciation
2022					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.265.960.458	-	-	1.265.960.458	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	639.191.593	-	-	639.191.593	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	428.873.269	32.518.173	-	461.391.442	General and administrative
Total Beban Usaha	1.068.064.862	32.518.173	-	1.100.583.035	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	197.895.596	(32.518.173)	-	165.377.423	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				466.760.329	Interest income
Rugi selisih kurs - neto				1.173.826	Gain of foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap				8.717.580	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian penurunan nilai piutang				(6.086.120)	Impairment loss on receivables
Beban dan denda pajak				(8.578.472)	Tax penalties and expenses
Bunga dan beban keuangan -neto				(452.182.267)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - neto				(122.012.000)	Miscellaneous - net
				(112.207.124)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				53.170.299	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(22.120.944)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				31.049.355	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	7.878.501.492	5.139.356.899	(5.233.508.994)	7.784.349.397	Segment assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.816.810.186	2.205.158.048	(2.183.203.644)	4.838.764.590	Segment liabilities
Pengeluaran modal	59.047.764	-	-	59.047.764	Capital expenditures
Penyusutan	62.727.031	-	-	62.727.031	Depreciation

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara (Catatan 27).

The Grup has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

- a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amandemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder* rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth* capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "*Additional Regular Transponder*". This amendment was valid until January 31, 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan dan Telkom menandatangani kembali Perjanjian terkait dengan perpanjangan sewa untuk periode mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

On December 6, 2021, the Company and Telkom re-signed the Agreement related to the lease extension for the period starting February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES- 00/2022, with renewal options for the following year (Note 20).

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dan melakukan penambahan pekerjaan berupa penyediaan upgrade lisensi *encoder* dan *single channel per carrier* (SPCP) ke *encoder multi channel per carrier* (MCPC) sebanyak 2 unit. Amendemen ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024 (Catatan 20).

- b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 21).

- c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).
- d. Pada tanggal 10 November 2023, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2024 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.
- e. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On October 23, 2023, the Company and Telkom signed the first amendment to the transponder lease agreement, which commenced on August 23, 2023, the Company and Telkom have agreed to revise the previous agreement and extend the agreement and perform additional work in the form of providing encoder license upgrade and single channel per carrier (SPCP) to multi channel per carrier (MCPC) encoder for 2 units. This amendment is valid until August 17, 2024 (Note 20).

- b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares IMC in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 21).

- c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).
- d. On November 10, 2023, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2024 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.
- e. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2023	2022	
Kas di bank	9.341.252	6.824.691	Cash in banks
Piutang usaha - neto	187.019.727	239.335.495	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	6.173.622	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	5.314.259.438	Due from related parties
Aset lancar lainnya	68.933.556	252.233.077	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	310.118.725	Other non-current assets
Total	6.813.830.297	6.128.945.048	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Desember / December 31, 2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	9.341.252	-	-	-	9.341.252		Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	84.598.785	35.832.496	24.951.711	21.108.976	187.019.727		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	8.611.958	-	-	-	8.611.958		Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	6.529.805.080	-	-	-	6.529.805.080		Due from related parties
Aset lancar lainnya	68.933.556	-	-	-	68.933.556		Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	10.118.724	-	-	-	10.118.724		Other non-current assets
Total	6.711.409.355	35.832.496	24.951.711	21.108.976	20.527.759	6.813.830.297	Total

31 Desember / December 31, 2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	6.513.858	-	-	-	6.513.858		Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	142.357.037	46.241.128	34.727.158	14.737.464	239.335.495		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6.173.622	-	-	-	6.173.622		Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	5.314.259.438	-	-	-	5.314.259.438		Due from related parties
Aset lancar lainnya	252.233.077	-	-	-	252.233.077		Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	310.118.725	-	-	-	310.118.725		Other non-current assets
Total	6.031.655.757	46.241.128	34.727.158	14.737.464	1.272.708	6.128.634.215	Total

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada (Catatan 32).

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 2% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		2023	2022	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar Amerika Serikat	2%	79.692.013	337.222.580	United States Dollar
Euro Eropa	2%	-	3.622	European Euro
Dolar Singapura	2%	-	12.795	Singapore Dollar
		79.692.013	337.238.997	
Dolar Amerika Serikat	2%	(79.692.013)	(337.222.580)	United States Dollar
Euro Eropa	2%	-	(3.622)	European Euro
Dolar Singapura	2%	-	(12.795)	Singapore Dollar
		(79.692.013)	(337.238.997)	

c. Risiko suku bunga

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memilikitingkat bunga mengambang.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in (Note 32).

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 2%, compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 2% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jika pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Rupiah melemah/menguat 2% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp79 miliar dan Rp337 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	31 Desember / December 31, 2023			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.470.638.242	149.508.723	1.321.129.519	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.316.764	22.316.764	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.422.825.768	189.265.921	-	2.233.559.847	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.755.943	2.171.134	1.584.809	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.127.711	1.315.051	3.812.661	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.741.637.968	-	-	1.741.637.968	Long-term bank loan
Total	5.666.302.396	364.577.593	1.326.526.989	3.975.197.815	Total

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 2% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

If on December 31, 2023 and 2022, Rupiah had weakened/strengthened by 2% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for that ended December 31, 2023 and 2022 would have been a decrease/increase of approximately Rp79 billion and Rp337 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility using borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2023 and 2022:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	31 Desember / December 31, 2022			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.135.180.683	275.717.162	859.463.521	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.894.152	11.894.152	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.654.628.302	79.650.479	-	1.574.977.823	Accrued expenses
Liabilitas sewa	27.978.143	23.361.089	4.617.054	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	945.760	570.966	374.794	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.777.225.407	-	-	1.777.225.407	Long-term bank loan
Total	4.607.852.447	391.193.848	864.455.369	3.352.203.230	Total

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2023	2022	
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya (Catatan 31 dan 35)	(300.000.000)	300.000.000	Decrease (increase) of other non - current assets (Note 31 and 35)
Kenaikan (penurunan) utang bank (Catatan 21)	35.587.439	(817.225.407)	Increase (decrease) in bank loan (Note 21)
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 18)	19.373.078	(1.123.138.384)	Accrued expense (Note 18)
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 12)	(4.776.027)	-	Customer finance liabilities (Note 30c)
Penurunan persediaan materi program (Catatan 8)	(329.998.080)	-	Decrease in program material inventories (Note 8)
Piutang pihak berelasi (Catatan 30c)	1.204.370.833	1.594.219.535	Due from related parties (Note 30c)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan, entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo Perusahaan LNC sebesar Rp2,65 miliar.

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the unpaid outstanding debt of the to LNC, amounting to Rp2.65 billion.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM dalam telah disetujui melalui pemungutan suara oleh seluruh kreditur separatis dan kreditur konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

The Composition Plan submitted by the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM has been approved by a vote by all secured and concurrent creditors present at the Creditors Meeting held on November 4, 2024.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap Perusahaan bersama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak CAT, entitas induk VMA, LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU Perusahaan yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh Perusahaan, entitas anak CAT, entitas induk VMA, LM serta seluruh krediturnya.

Pinjaman Dana kepada pihak ketiga

Pada tanggal 1 November 2024, CAT dan PT Mandara Setra Perdana (MSP) membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 (Pinjaman Dana). Pinjaman Dana ini akan digunakan oleh CAT untuk menyelesaikan Nilai Penyelesaian Tunai Pertama kepada kreditur separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian ("Pinjaman Dana"). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan yang terdiri dari:

- Provisi sebesar 2,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- Coordination Fee* sebesar 1,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- Admin dan lainnya sebesar 0,17% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against the Company, its subsidiaries CAT, parent VMA, and LM issued a ruling which officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between the Company and its subsidiaries CAT, parents VMA, LM, and their creditors. The Composition Agreement in the Company's PKPU proceedings, outlining the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by the Company is legally binding and enforceable upon the Company, its subsidiaries CAT, parents VMA, LM, and all creditors.

Loan from Third Party

On November 1, 2024, CAT and PT Mandara Setra Perdana (MSP) entered into and agreed upon a Loan Agreement for a total loan amount of USD 23,985,000 (the Loan) This loan is to be utilized by CAT to settle the First Cash Settlement Amount with secured creditors pursuant to the Composition Agreement. This agreement will be effective for a period of one (1) year from the date of signing.

The Loan will bear interest at a rate of 8% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Loan, the Company is required to pay the following fees:

- A Provision Fee of 2.5% of the Loan, payable in a single installment
- A Coordination Fee of 1.5% of the Loan, payable in a single installment;
- Administrative & Miscellaneous Fees of 0.17% of the Loan, payable in a single installment.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) di dalam PT Intermedia Capital, Tbk., yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Setelah keputusan rencana perdamaian homologasi disetujui, Grup mengestimasi tidak akan menghadapi masalah likuiditas apapun dalam jangka pendek hingga menengah.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), the CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA) in PT Intermedia Capital, Tbk., amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

After the approved of a composition plan on homologation, the Group estimates that it will not face liquidity issues in the short to medium term.